

**PELATIHAN MEMBUAT ES MENTIMUN DAN PEMBUATAN POJOK BACA
DI DUSUN SUCI KECAMATAN BALEREJO KABUPATEN MADIUN**

**Apriyanti¹, Diyah Santi Hariyani^{1*}, Ririh Angraini Setyahety¹, Tri Jarwa¹, Tegar Putra
Anggara¹, Dwi Kartika Sari¹**

¹Universitas PGRI Madiun

kelip.apriyanti@unipma.ac.id,*diyah.santi@unipma.ac.id, ree.anggraini@gmail.com,
trijarwa@gmail.com, dwik33866@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah untuk meningkatkan keterampilan dan meningkatkan literasi yaitu berupa pelatihan membuat es mentimun dan pembuatan pojok baca yang harapannya dapat memberikan dampak positif bagi warga. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan pembuatan pojok baca. Subjek kegiatan ini adalah kelompok Ibu PKK dan warga dusun Suci Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun. Hasil dari pelatihan munculnya jenis UMKM baru dan juga telah mengenalkan balita dan orangtua balita pada program pojok baca untuk menambah minat membaca. Pelatihan UMKM pembuatan es mentimun dan pojok baca diharapkan dapat memberikan perubahan yang signifikan bagi dusun Suci. Sehingga dusun suci dapat setara dengan dusun lainnya yang ada di desa Kebonagung.

Kata Kunci: Pelatihan; UMKM; Pojok Baca

ABSTRACT

Community service activities carried out in the holy hamlet of Balerejo District, Madiun Regency in the form of training in making cucumber ice and making reading corners have a positive impact on their citizens. Based on surveys and observations in the area found excellent programs that can be utilized by its citizens. The result of training the emergence of new types of MSMEs and has also introduced toddlers and toddler parents to the reading corner program to increase reading interest. The training of MSMEs in making cucumber ice and reading corners is expected to provide significant changes for the Holy hamlet. So that the holy hamlet can be equivalent to other hamlets in kebonagung village.

Keywords: Training, MSMEs, Reading Corner

PENDAHULUAN

Kondisi masyarakat di daerah dusun Suci desa Kebonagung Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun masih kurang memperhatikan perkembangan UMKM yang ada pada daerah tersebut. Di dusun Suci memiliki UMKM berupa jamu dan tas rajut. Namun, produksi tas rajut belum maksimal dikarenakan saat diadakan pelatihan merajut, masyarakat dusun suci belum mampu mengimplementasikan secara berkelanjutan. Produsen tas rajut tidak memproduksi tas rajut dalam jumlah yang banyak dikarenakan produksi tas rajut hanya saat ada pemesanan dari konsumen. Hasil dari pelatihan merajut yang pernah diadakan di dusun Suci memiliki kendala pada masyarakat yang kurang terbiasa dalam menguji keterampilan merajutnya.

Pemberdayaan masyarakat dibutuhkan peran wanita untuk dapat berhasil, dikarenakan peran wanita dalam wirausaha dapat menjadikan sumber daya untuk meningkatkan perekonomian keluarga (Putri E, 2017; Sutanto et al., 2021; Warsindah et al., 2021). Sehingga meberikan pelatihan UMKM secara sederhana dengan memanfaatkan bahan-bahan yang sudah ada di dusun Suci, yang harapannya peserta pelatihan dapat mengembangkan kreativitas dalam berwirausaha. Sasaran kegiatan ini adalah kader kampung KB dan ibu PKK dusun Suci. Dengan kegiatan ini diharapkan ada keberlanjutan perkembangan UMKM di dusun Suci Desa Kebonagung Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun.

Selain kegiatan tersebut juga ditunjang adanya kondisi masyarakat di dusun Suci kurang mempunyai minat baca karena belum ada vasilitas perpustakaan. Menumbuhkan minat baca anak harus dibiasakan sejak dini (Irna, 2019; Kurniati, 2018; Nayren & Hidayat, 2021; Nuraina et al., 2021). Anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk mengembangkan kebiasaan-kebiasaan baik pada anak. Bersama dengan mahasiswa UNIPMA memvasilitasi perpustakaan sederhana bernama Pojok Baca sebagai program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Sasaran kegiatan ini adalah balita, orangtua balita, kader Pos Gizi di Dusun Suci. Dengan penataan pojok baca yang kreatif dan menarik akan membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.

Adapun tujuan dari kegiatan pada program di Dusun Suci Desa Kebonagung Kecamatan Balerejo ini adalah memberikan pelatihan pembuatan es mentimun kepada kader kampung KB, ibu PKK dan masyarakat setempat sebagai pengembangan UMKM

dan mengenalkan balita dan orangtua balita pada program pojok baca untuk menambah minat membaca.

METODE

Kegiatan kepada masyarakat ini ditujukan pada ibu-ibu PKK dan warga di Dusun Suci, Desa Kebonagung Kecamatan Balerejo Kab Madiun. Metode pelaksanaan program adalah dengan memberikan pelatihan dan mendirikan pojok baca di tempat posyandu. Pelaksanaan program pengabdian ini dapat dilihat tahapan-tahapannya pada gambar 1 dan gambar 2.



Gambar 1. Metode Program Pelatihan UMKM

Dari flow map pelatihan pembuatan es mentimun pada gambar 1 di atas dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Penetapan daerah sasaran
2. Meninjau beberapa lokasi
3. Melakukan pengamatan terhadap tempat pelatihan UMKM yang telah ditetapkan
4. Penyusunan materi untuk pelatihan UMKM
5. Jadwal pelatihan UMKM
6. Izin pelaksanaan untuk pelatihan UMKM
7. Sosialisasi program UMKM kepada kader Kampung KB
8. Pelaksanaan program pelatihan UMKM



Gambar 2. Metode Program Pojok Baca

Dari flow map pelaksanaan program pojok baca pada gambar 2. dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Penetapan daerah sasaran
2. Meninjau beberapa lokasi
3. Melakukan pengamatan terhadap tempat untuk pembuatan pojok baca yang telah ditetapkan
4. Izin pelaksanaan untuk program pembuatan pojok baca
5. Sosialisasi program pojok baca kepada kader kampung KB
6. Pelaksanaan program pojok baca

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan observasi untuk menentukan daerah yang memiliki permasalahan dan dan peluang maka kami menemukan adanya dua potensi di daerah dusun Suci Desa Kobonagung, Balerejo, Kabupaten Madiun untuk dijadikan tempat kegiatan ini sangat baik karena program ini sangat didukung oleh kader-kader kampung KB, Ibu PKK dan warga setempat. Meskipun dusun Suci disebut kampung KB bukan berarti hanya berfokus pada program KB. Namun, antusias masyarakat dusun Suci dalam mengikuti pelatihan UMKM sangat tinggi. Sehingga hanya perlu membuat

pengembangan seperti pelatihan UMKM bagi kader kampung KB, ibu PKK dan masyarakat setempat supaya memiliki kualitas keterampilan yang baik dan berfikir kreatif.

Potensi yang pertama adalah dengan menyelenggarakan program pelatihan pembuatan es mentimun. Bersama dengan mahasiswa KKNT KKBPK melaksanakan pelatihan pembuatan es mentimun kepada kader kampung KB, ibu PKK dan masyarakat setempat sebagai pengembangan UMKM di Dusun Suci Desa Kebonagung Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun seperti ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Hasil yang didapat dari pelaksanaan pelatihan yaitu munculnya jenis UMKM baru dan sederhana, serta peserta pelatihan mendapatkan ilmu dan pengalaman yang baru. Luaran yang dicapai yaitu hasil produk dari pelatihan di pesan untuk suatu acara oleh ibu susi selaku ibu kasun 3 dan es mintimun dimasukkan dalam daftar menu catering milik ibu susi yang mempunyai usaha persewaan dekor mantan dan catering.

Pengembangan untuk rencana tahapan berikutnya yaitu menjadikan es mentimun menjadi produk unggulan dari dusun suci, kemudian di perkenalkan pada masyarakat desa Kebongung, lalu untuk rencana pemasarannya melalui promosi disetiap warung dan melalui pemesanan via sosial media. Dengan harapan dapat mengembangkan variasi dan inovasi UMKM dusun Suci. Serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dusun Suci desa Kebonagung kecamatan Balerejo kabupaten Madiun.

Potensi yang kedua adalah pojok baca di dusun Suci sangat baik karena tempat pojok baca berada di rumah data yang digunakan untuk posyandu. Ketika balita dan

orangtua balita sedang mengantri untuk proses posyandu, mereka dapat mengisi waktu tunggu untuk belajar dan mengenalkan kepada anak tentang pengetahuan awal untuk melatih kecerdasan otak balita.



Gambar 3. Pengembangan Pojok Baca

Hasil dari terlaksanakannya program pembuatan pojok baca yang berlokasi di rumah data kampung KB, yaitu Mengenalkan balita dan orangtua balita pada program pojok baca untuk menambah minat membaca. Pojok baca selalu dikunjungi oleh balita dan orangtua balita karena di rumah data juga digunakan untuk tempat posyandu. Luaran yang dicapai yaitu antusias balita dan orangtua balita untuk membaca ada peningkatan. Masyarakat sekitar mempunyai kesadaran untuk ikut mengembangkan pojok baca dengan menambah koleksi buku.

Rencana tahapan berikutnya yaitu dengan mengajak masyarakat sekitar untuk merawat pojok baca tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan membangun pojok baca dilain tempat, supaya lebih banyak ruang baca. Disamping itu, ada rencana untuk menjadikan desa kebonagung menjadi kampung KB maka dari itu, pembuatan pojok baca direncanakan dibuat setiap dusun di desa Kebonagung. Diantaranya dusun Kebonagung 1, Keboagung 2 dan Sunjangan. Dengan harapan dapat meningkatkan minat baca dan menambah wawasan masyarakat desa tersebut. Dengan terlaksananya

kegiatan ini diharapkan ada keberlanjutan program Pojok Baca dari bertambahnya koleksi buku dan perawatan buku.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di dusun Suci memberikan dampak positif bagi masyarakatnya. Pelatihan yang disambut antusias oleh warga menjadikan pengalaman baru yang awalnya mereka hanya mengenal mentimun sebagai pelengkap makanan ternyata bisa dijadikan minuman yang segar dan bisa menambah penghasilan jika di jual. Sedangkan pojok baca menarik untuk para balita yang sedang menunggu disela-sela kegiatan posyandu, menjadikan mereka tidak bosan serta menambah pengetahuan tersendiri bagi balita dan ibu. Pelatihan UMKM pembuatan es mentimun dan pojok baca diharapkan dapat memberikan perubahan yang signifikan bagi dusun Suci. Sehingga dusun suci dapat setara dengan dusun lainnya yang ada di desa Kebonagung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat berterima kasih kepada warga dusun Suci Kabupaten Madiun yang bersedia memberikan izin kegiatan serta membantu dan mendukung kegiatan. Ucapan terimakasih juga kepada mahasiswa-mahasiswi UNIPMA yang bersedia membantu selama kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Irna, I. (2019). Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Implementasi Literasi Keluarga. *Jurnal Fascho: Kajian Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 9(1), 15–34. <https://journal.stkipm-bogor.ac.id/index.php/fascho/article/view/29>
- Iryana Muhammad, Hayatun Nufus, Mutia Fonna, Muliana, & Nuraina. (2021). Pembinaan Masyarakat Melalui Gerakan Literasi Pedesaan Di Desa Meuria Paloh Kec.Muara Satu Kota Lhokseumawe. *Krida Cendekia*, 1(05). Retrieved from <http://kridacendekia.com/index.php/jkc/article/view/50>
- Nayren, J., & Hidayat, H. (2021). Pengaruh Nilai-Nilai Estetika Pada Penataan Pojok Baca Terhadap Minat Baca Anak Usia Dini. *Al-Abyadh*, 4(2), 81–88.

<https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v4i2.321>

- Putri E, H. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Samarinda (Studi Pada Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Samarinda). *E-Journal Administrasi Negara*, 5(1), 5431–5445.
- Sutanto, A., Ramadhan, A. N., Irvansyah, H. N., Dahlan, U. A., Kembang, D., Progo, K., Kenteng, D., & Pendahuluan, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Kemasan Produk Umkm Di Kenteng Kembang Naggulan Kulon Progo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 5(1), 310–318.
- Tuti Kuniati, M. T. (2018). Pengelolaan Pojok Baca Sebagai Upaya Membangun Karakter Anak Di RT 006/RW 18 Kelurahan Sungai Bangkong Pontianak Kota. *Buletin Al Ribaath*, Vol. 15(No. 1), 81.
- Warsindah, L., Amalia, N., Nawardi, A., & Ulfah, N. A. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Pemberdayaan Keluarga Melalui Kewirausaha Kecil Bagi Pelaku UMKM. *Kocenin Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 83–89.